Volume 1 Issue 1 (2025): January Pages 96-111
ATTUFULA: Islamic Education Early Childhood Journal
https://ejournal.uinfasbengkulu.ac.id/index.php/tufula/index
ISSN-Online: XXXX-XXXX
This article an open access under Creative Common Attribution 4.0 International license

Peran Guru dalam Praktek Kegiatan Keagamaan Terhadap Perkembangan Moral Anak di TK IT Al-Anwar Kota Bengkulu

Sri Wahyuni[1], Fidhia Andani[2]

Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu[12]

sriwahyunibkl855@gmail.com[1]
fidhia@mail.uinfasbengkulu.ac.id[2]

Abstract
This study aims to analyze the role of teachers in the implementation of religious activities in relation to the moral development of children at TK IT Al-Anwar, Bengkulu City. The method used is qualitative research with a case study approach, which includes in-depth interviews, observation, and document analysis. The results show that teachers play an important role in instilling religious values through routine activities such as religious education, joint prayers, and social activities. These activities not only enrich the children's religious knowledge but also shape their character and morality. The findings emphasize the importance of teachers as role models and guides in developing positive attitudes and ethical behavior in children.

Keywords: The Role of Teachers; Practice of Religious Activities; Moral Development of Children;

✉ Corresponding Author:
Sri Wahyuni
sriwahyunibkl855@gmail.com

Received: 09/03/2025 Accepted: 29/04/2025 Published: 10/06/2025

PENDAHULUAN

Moral menjadi pandangan utama bagi setiap manusia disemua kalangan dalam bersosialisasi dengan lingkungan karena moral dapat menggambarkan watak seseorang dan akan menjadi sorotan pandagan mata orang lain untuk menilai baik buruknya seseorang tersebut, di era sekaramg atau yang sering disebut era Gen Z ditemukan beberasa kasus moral manusia terbilang buruk hal tersebut terlihat dari beberapa kasus seperti mensepelekan tingkah laku yang tidak bermoral dan menunjukkan bahwa seseorang tersebut sangat jauh dari sentuhan nilai-nilai adab, contohnya, banyak ibu-ibu yang terkadang masih menyerobot antrean di dalam warung atau supermarket, kemudian remaja yang membuang sampah sembarangan atau membuang putung rokok di jalan serta

sering melontarkan kata-kata kasar yang sangat tidak bermoral, sifat-sifat yang tercela dan tidak bermoral ini terjadi apabila sudah mendarah daging sejak dini atau kebiasaan yang sulit untuk diubah sejak lama, itulah mengapa pentingnya pemberian stimulus pendidikan moral sejak anak usia dini sehingga dapat meminimkam akan terjadi kasus-kasus seperti diatas. (Putri Aprilia, 2022: 55). Upaya yang dapat dilakukan apabila sudah terjadi hal-hal yang tidak diinginkan adalah dengan memberikan stimulus bagi anak usia dini untuk itu perlu adanya pendidikan anak usia dini terutama pendidikan yang mencondongkan kualitas moral.

Pendidikan anak usia dini merupakan upaya pembinaan yang ditujuan sejak lahir hingga usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian ransangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkebangan jasmani dan rihani anak agar anak memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan lebih lanjut. (UU No.2 Tahun 2003 tentang Pendidiikan Anak Usia Dini). Pendidikan anak usia dini juga dapat diartikan sebagai salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakkan dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan baik secara motorik, kecerdasan emosi, intelektual maupun spiritual sesuai dengan keunikan dan pertumbuhan anak usia dini. (Suyadi dan Maulisyah, 2017: 16).

Menurut Anggi Sirka Rinta, dkk (2022: 198), pembinaan atau pendidikan untuk anak usia dini penting dilakukan karena peserta didik akan melanjutkan pendidikan kejenjang selanjutnya yang akan membangun karakter bangsa. Ratih Anbarini (2015: 112), menjelaskan bahwa pada usia 0-6 tahun atau masa dini merupakan masa emas perkembangan otak manusia. itu, Perlu pendidik PAUD yang memahami peluang pemaksimalan tersebut sejak usia dini. Perlu ada upaya untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan untuk anak usia dini. Untuk melakukan pembinaan atau prndidikan terhadap anak usia dini perlu adanya peran seorang guru yang dapat meberikan pendidikan terhadap anak usia dini karena guru adalah seorang yang sangat berperan penting dalam hal pendidikan

Guru merupakan seorang yang memiliki peran penting dalam proses perkembangan anak usia dini, salah satu perkembangan paling penting untuk dikembangan adalah membentuk moral dan karakter pada anak usia dini. Salain itu guru juga pemegang ujung tombak keberhasilan dalam proses perkembangan anak usia dini oleh karena itu guru menjadi sorotan para orang tua dalam keberhasilan mendidik anak dan menjadi harapan bangsa. Seorang guru bukan hanya sebatas mengajar saja namun hakikatnya sebagai seorang guru tentunya harus dapat memiliki kepribadian yang berwibawa, kharisma, serta dayatarik yang menarik sehingga para murid dapat merasa adanya rasa kepercayaan untuk percaya kepada seorang guru sebagai orangtua mereka disekolah. Peran guru pada dasarnya sesuai dengan tuntutan kurikulum yaitu sebagai pengajar, pembimbing, dan pendidik. Sebagai pengajar, guru melaksanakan pendidikan, menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Sebagai pembimbing, guru membantu siswa mengenal diri dan masalahnya serta pemecahan masalahnya. Sebagai pendidik, guru memfasilitasi proses pengenalan dan pendewasaan diri siswa melalui pembelajara. (Marsela Yulianti, 2022: 90).

Menurut Rikha (2020: 8), guru merupakan sosok seseorang yan memiliki kedudukan penting dalam hal pendidikan yang terlibat langsung dalam mengembangkan, memantau dan melaksanakan kurikulum sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Meskipun ilmu pengetahuan mengalami perkembangan yang cukup pesat, tidak berarti menyurutkan peranan guru. Bahkan hasil-hasil teknologi tersebut akan menambah beban tugas dan tanggung jawab guru. Oleh karenanya, guru sebagai pelaku utama pendidikan diwajibkan memenuhi kewajibannya sebagai pendidik profesional dan tentu saja sebagai pengembang kurikulum, selain

This article an open access under Creative Common Attribution 4.0 International license

pengenbangan kurikulum guru juga perperan penting atas perkembangan bagi anak usia dini terutama perkembangan 6 aspek perkembangan anak usia dini, perkembangan kognitif, fisik motorik (halus dan kasar), nilai agama dan moral, bahasa, seni dan sosial emosional. Salah satu perkembangan yang akan berpengaruh hingga anak dewasa dan sangat penting untuk dikembangakan ialah perkembangan moral, dimana perkembangan moral ini akan menghantarkan seorang anak anak siap dalam memasuki komunitas masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu menyatakan terdapat beberapa permasalahan mengenai perkembangan moral anak yaitu minimnya pengetahuan anak di Paud Mantas Tolas mengenai moral serta agama, anak kurang mengetahui bagaimana sikap sportif, ada anak yang tidak sopan dalam berbicara pada saat di kelas, kemudian kurangnya pengarahan dari orangtua pada saat anak di rumah tentang moral Nomiyati, dkk (2022: 27). Penanaman nilai-nilai moral pada anak di TK Ikal Dolog Banda Aceh masih kurang, oleh karena itu diperlukan upaya lebih oleh guru dalam penanaman nilai moral. Penanaman nilai-nilai agama dan moral ini dapat dilakukan dengan menanamkan karakter positif yang akan melekat pada diri seorang anak sehingga anak akan tumbuh menjadi generasi yang beragama, beradab, bermoral dan bermartabat Fatimah, dkk (2021: 4). Di RA Plus Ja-alhaq menunjukkan indikasi rendahnya nilainilai moral agama, seperti anak yang kurang hormat dengan guru, suka membantah susah diatur dalam baris-berbaris, murojaah dan sholat Refti Junita (2018: 5). Penanaman nilai moral dan nilai agama menjadi suatu yang pasti dan nantinya akan dirasakan oleh anakusia dini untuk membentuk diri yang lebih baik dengan berdasarkan nilai moral dan nilai agama yang dipelajarinya, baik dari cara berfikir yang sudah mulai memahami keadilan yang berubah-ubah sesuai tindakan manusia maupun dengan menyadari kebiasaan yang dilakukan dalam kesehariannya diluar dari dirinya sendiri Yeni Purwitasari (2023: 3). Terdapat beberapa permasalahan yang terjadi pada anak usia dini di TK sekitar PAUD IT Dina Pratama, diantaranya : perilaku anak yang pilih-pilih teman, mengolok-olok teman, menjahili teman, berbohong, tidak sopan kepada orang tua, guru maupun orang yang lebih tua, belum terbiasa berbagi, belum mau mengantri Voni Noer Astuti, (2023: 4).

Di RA Al-Irsyad Al-Islamiyyah Beringin Jaya Kecamatan Baebunta Selatan Kabupaten Luwu Utara masih ada anak yang moral keagamaannya kurang, dengan demikian untuk membantu perkembangan moral anak perlu diadakan kegiatan praktek salat berjamaah Surianti (2021: 5). Perkembangan moral keagamaan anak di TK Aba Krogowanan Sawangan Magelang masih perlu ditingkatkan lagi Sophiyah (2021: 8). Masih terdapat beberapa peserta didik di RA Muslimat Nu 10 Banin-Banat Manyar Gresik yang memiliki sikap yang kurang etis dilihat oleh peserta didik lainnya seperti naik meja, larilarian saat guru memberikan materi, dan berbicara sendiri dengan temannya. selain itu juga, guru terlihat seperti kurang mampu mengatur peserta didik agar mendengarkan materi yang disampaikan Razkiyah Nur Alfina Achmad (2023: 3). Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal III Pekanbaru menunjukkan bahwa dari 20 orang anak ada 12 orang anak yang kurang memperhatikan guru yang sedang bercerita didepan, ada anak yang suka mengganggu teman, Hal tersebut dapat terlihat padasaat kegiatan pembelajaran diperoleh hasil bahwa kebanyakan anak-anak memiliki sifat yang kurang baik atau memiliki masalah perkembangan moral dan agama Rahmah dan Armizi (2022: 5). Banyak anak yang mulai meniru ujaran kebencian (hate speech), berbicara kurang sopan, senang meniru adegan kekerasan, bahkan meniru perilaku orang dewasa yang belum semestinya dilakukan anak-anak Rizki Ananda (2017: 20).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nomiyati, dkk (2022: 26), yang berjudul Upaya Guru dalam Menumbuhkan Perkembangan Moral Agama Pada Anak Usia Dini di Paud Mantas Tolas. Hasil penelitian diperoleh bahwa upaya guru dalam menumbuhkan

This article an open access under Creative Common Attribution 4.0 International license

perkembangan moral agama pada anak usia dini di PAUD Mantas Tolas Desa Bora dengan memasukan pembelajaran agama kedalam RPPH dengan metode bercerita dan bermain, membiasakan anak berdoa sebelum belajar dan sesudah belajar serta berdoa sebelum makan, memberikan pemahaman dan penjelasan kepada anak-anak tentang ajaran agama yang dianut. Pada aspek menanamkan karakter jujur, peduli, sopan, hormat, sportif dengan memberikan cerita yang memotivasi serta memberikan contoh kepada peserta didik. Pada aspek menanamkan sikap menjaga kebersihan diri dan lingkungan yaitu mengajarkan anak mencuci tangan, berpakaian rapi dan bersih, tidak boleh berkuku panjang serta tidak membuang sampah sembarangan. Strategi yang dilakukan guru dalam mengenalkan hari besar agama pada anak seperti ikut merayakan dan melakukan lomba tentang hari-hari besar keagamaan. Dalam menanamkan sikap toleransi pada peserta didik upaya yang dilakukan guru dengan mengajarkan anak berdoa sesuai dengan keyakinan masing-masing, menceritakan dan memberikan bimbingan kepada anak-anak.

Penelitian yang dilakukan oleh Fatimah, dkk (2021:1), yang berjudul Peran Guru dalam Menstimulasi Perkembangan Moral Agama Anak Kelompok A di TK Ikal Dolog Banda Aceh. Pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran guru sangat penting dalam menstimulasi perkembangan moral agama anak sangat baik. Dan guru telah menanamkan moral agama anak di TK Ikal Dolog, Selain itu guru juga sudah melakukan stimulasi kepada anak namun perlu ditingkatkan dengan menggunakan berbagai media yang lebih menarik serta mengunakan metode yang berbeda agar perkembangan moral agama pada anak semakin meningkat dan anak dapat mengenal agama yang dianutnya dalam kehidupan anak, peran guru paud dalam menstimulasi perkembangan moral agama anak pada kelompok A di TK Ikal Dolog dengan memberikan contoh mengajarkan tentang moral, agama, tingkah laku anak didik, agar perkembangan moral agamanya semakin meningkat dan aspek perkembangan moral agama dapat berkembangan sesuai dengan tahap usia anak. Penanaman nilai-nilai agama dan moral ini dapat dilakukan dengan menanamkan karakter positif yang akan melekat pada diri seorang anak sehingga anak akan tumbuh menjadi generasi yang beragama, beradab, bermoral dan bermartabat. Dengan adanya kerja sama kepala sekolah dan guru kelas serta berperan aktif dalam mendidik, membimbing, memotivasi dan memberikan keteladanan kepada peserta didik.

Penelitian yang dilakukan oleh Refti Junita (2018: 8), yang berjudul Peran Guru dalam Menanamkan Nilai-nilai Moral Agama Kepada Anak Usia 3-4 Tahun Melalui Metode Cerita Islami di RA Plus Ja-Alhaq. Hasil penelitian meenunjukkan bahwa peran guru dalam menanamkan nilai-nilai moral agama kepada anak usia 3-4 tahun melalui metode cerita islami di Ra Plus Ja-Alhaq Kota Bengkulu. guru Ra Plus Ja-Alhaq juga sudah mengupayakan berbagai hal untuk memperbaiki penyampaian ceritanya dengan cara musyawarah bersama masing-masing pendidik atas pelaksanaan pembelajaran dengan metode cerita di kelas yang pernah dimasukinya. Masingmasing saling bertukar pengalaman dan mencari solusi jika ada permasalahan pada pelaksanaan pembelajaran dengan metode cerita dikelas masing-masing.

Penelitian yang dilakukan oleh Yeni Purwitasari (2023: 5), yang berjudul Penanaman Nilai Agama dan Moral Melalui Praktik Ibadah Sholat pada Anak Usia Dini di Desa Banjarkerta RT 01 RW 02 Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga. Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya penanaman nilai agama dan moral melalui praktik ibadah sholat pada anak usia dini di Desa Banjarkerta menjadi suatu hal yang sangat penting karena akan mempengaruhi berbagai hal yang melekat pada anak usia dini seperti ramah tamah, sopan santun dan berakhlak baik. Peran orang tua menjadi hal yang penting dengan cara memberikan contoh atau teladan, memberi hadiah, dan membiasakan mengucapkan kalimat toyyibah.

This article an open access under Creative Common Attribution 4.0 International license

Penelitian yang dilakukan oleh Voni Noer Astuti, (2023: 10), yang berjudul Peran Guru dalam Mengembangkan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini di Paud IT Dina Pratama Tahun Ajaran 2022/2023. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Peran guru dalam mengembangkan nilai agama dan moral pada kelompok B2 yaitu guru Guru sebagai pendidik, memberi ilmu kepada anak, memberikan bimbingan disaat pembelajaran, mengawasi dan menilai perkembangan anak saat disekolah. Guru sebagai panutan, memberikan teladan dan pembiasaan yang baik bagi anak, seperti berperilaku sabar, jujur, ramah atau tersenyum saat menyambut kedatangan anak ke sekolah dan tidak mudah marah. Guru sebagai perancang pengembangan, membuat rancangan pembelajaran seperti membuat modul ajar, RPPH, RPPM, menyiapkan alat bahan dan APE yang digunakan, mempelajari aspek yang harus dikembangkan. Guru sebagai konsultan dan mediator, guru menjadi penengah disaat anak kebingungan, membantu anak yang mengalami kesulitan dan kendala yang terjadi di sekolahan, guru memberikan fasilitas dan kasih sayang untuk anak tanpa membedakan satu dengan lainnya dan guru memberikan arahan dan menasehati dengan baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Surianti (2021: 18), yang berjudul Peranan Guru Dalam Meningkatkan Moral Keagamaan Anak Didik di RA Al-Irsyad Al-Islamiyyah Beringin Jaya Kecamatan Baebunta Selatan Kabupaten Luwu Utara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru dalam meningkatkan moral keagamaan anak di RA Al-Irsyad Al-Islamiyyah menggunakan metode pembiasaan seperti pembiasaan Salat Duha Berjamaah di RA Al-Irsyad AlIslamiyyah Beringin Jaya Kabupaten Luwu Utara, Anak didik mendapatkan perkembangan nilai agama dan moral yang baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Sophiyah (2021: 5), yang berjudul Peran Guru dalam Menanamkan Nilai Agama dan Moral Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Keteladanan di TK Aba Krogowanan Sawangan Magelang. Hasil penelitian ini adalah peran guru dalam menanamkan nilai agama dan moral melalui metode keteladanan anak usia 5-6 tahun yang dikembangkan sesuai dengan STPPA diantaranya keteladanan yang disengaja yaitu Guru membaca Doa ketika hendak melakukan suatu kegiatan dan selesai melakukan kegiatan, Guru melakukan gerakan sholat dengan benar, cara guru berbicara, cara guru berpakaian, berangkat ke sekolah tepat waktu, berbagi, saling mengasihi dan menyayangi terhadap makhluk ciptaan Allah, kejujuran, peduli, dan suka menolong yang dilakukan berulang-ulang dan terus-menerus. Keteladanan yang tidak disengaja oleh guru TK ABA Krogowanan yaitu, karena setiap guru itu teladan bagi anak didiknya maka sudah seharusnya seorang guru dapat menjaga tutur kata tingkah laku yang secara tidak sengaja akan terlihat dan dapat ditiru oleh anak didiknya.

Penelitian yang dilakukan oleh Razkiyah Nur Alfina Achmad (2023: 8), yang berjudul Peran Guru dalam Mengembangkan Nilai Agama dan Moral Anak Usia 4-5 Tahun di RA Muslimat Nu 10 Banin-Banat Manyar Gresik. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan penanaman NAM anak kelompok A dilakukan secara baik dan diawali dengan penyambutan anak hingga pulang sekolah. Adapun program yang diterapkan sekolah yaitu kegiatan pembiasaan seperti membaca shalawat Nabi, surat pendek, asmaul husna, berdoa sebelum dan sesudah makan dan belajar. Selain itu juga terdapat program keagamaan yaitu praktek shalat berjamaah, doa bersama, mengikuti PHBI dan program unggulannya yakni tahfidz. Walaupun masih terdapat beberapa anak yang belum terbiasa untuk berprilaku baik, tetapi pendidik selalu membimbing, mengingatkan dan mengarahkan anak dengan sabar melalui berbagai program atau kegiatan rutin dan pembiasaan lainnya.

Berdasarkan beberapa hasil penelitian yang membahas mengenai perkembangan moral anak usia dini, saya akan melakukan penelitian mengenai peran guru dalam praktek kegiatan keagamaan terhadap moral perkembangan anak. Adapun perbedaan

This article an open access under Creative Common Attribution 4.0 International license

penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan penulis teliti yaitu penelitian ini lebih berfokus pada pengembangan moral anak melalui praktek kegiatan keagamaan. Penelitian ini akan melihat bagaimana peran guru dalam praktek kegiatan keagamaan terhadap moral perkembangan anak di TK IT Al-Anwar Kota Bengkulu.

METODOLOGI

Penelitian kualitatif deskriptif digunakan dalam penelitian ini yang melibatkan pengumpulan data dalam lingkungan alami dengan tujuan mengartikan fenomena yang terjadi. Peneliti berperan sebagai instrumen utama. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan gambar, bukan angka. Penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan serta pengamatan perilaku.

Sementara itu, penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menguraikan atau menggambarkan fenomena alami atau buatan manusia. Pendekatan kualitatif berfokus pada makna, alasan, definisi suatu situasi, dan lebih banyak mempelajari aspek kehidupan sehari-hari. Penelitian kualitatif bertujuan mengembangkan pemahaman, konsep, yang pada akhirnya menjadi teori.

Untuk memberikan gambaran yang jelas dalam penyajian laporan, penelitian ini menyertakan kutipan data. Peneliti akan memeriksa permasalahan secara langsung dengan melibatkan diri penuh dalam situasi yang diteliti dan meninjau bahan pustaka yang relevan dengan permasalahan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Guru dalam Melakukan Praktek Kegiatan Keagamaan Terhadap Perkembangan Moral Anak di TK IT Al-Anwar Kota Bengkulu

Sebagai seorang pendidik tentunya memiliki peranan dalam menerapkan nilai agama dan moral yang bertujuan agar peserta didik mampu belajar membiasakan berperilaku baik dan menjadi pribadi yang baik (Dina, 2022). Oleh karena itu, dalam mengembangkan nilai agama dan moral pada anak perlu untuk menyesuaikan kemampuan dan karakteristik anak sehingga menjadi mudah untuk difahami, efektif dan diterima dalam situasi baru (Ilham, 2021). Pendidik PAUD dapat diartikan sebagai tenaga profesional dengan kualifikasi akademik tertentu yang bertugas mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan melatih, serta mengevaluasi peserta didik pada jenjang pendidikan anak usia dini. (Novan, 2016:65) Adapun peran lguru ldalam lpraktek lkegamaan lterhadap lperkembangan lmoral lanak ldi lTK lIT lAl-Anwar lKota lBengkulu yaitu lsebagai lberikut:

1. Peran lguru lsebagai lpembimbing

Guru sebagai pembimbing memiliki peran yang sangat penting dalam proses pendidikan. Sebagai pembimbing, guru tidak hanya berfungsi sebagai pengajar yang mentransfer ilmu, tetapi juga sebagai seorang pendamping yang membantu perkembangan siswa dalam berbagai aspek, baik akademik maupun pribadi. (Dianti Yunia Sari, dkk, 2023: 91).

Peran lguru lyang lmembimbing lanak ldalam lkegiatan lkeagamaan lsangat lpenting. lDengan lmenjadi lteladan lyang lbaik, lmengaitkan lajaran lagama ldengan lkehidupan lsehari-hari, ldan lmemberikan lruang luntuk lbertanya, lkita ldapat lmenciptakan llingkungan lbelajar lyang lpositif. lSelain litu, lmenyediakan lbuku ldan laktivitas lkreatif, lserta lmelibatkan lanak ldalam lkomunitas lkeagamaan, lmembantu lmereka lmembangun lrasa lkebersamaan ldan lmemahami lnilai-nilai lagama. lDengan lpendekatan lpenuh lkasih, lkita lberupaya lmembantu lanak lmenghargai ldan lmenerapkan lnilai-nilai lspiritual ldalam lkehidupan lmereka.

This article an open access under Creative Common Attribution 4.0 International license

Penelitian yang dilakukan oleh Yeni Purwitasari (2023: 5), yang berjudul Penanaman Nilai Agama dan Moral Melalui Praktik Ibadah Sholat pada Anak Usia Dini di Desa Banjarkerta RT 01 RW 02 Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga. Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya penanaman nilai agama dan moral melalui praktik ibadah sholat pada anak usia dini di Desa Banjarkerta menjadi suatu hal yang sangat penting karena akan mempengaruhi berbagai hal yang melekat pada anak usia dini seperti ramah tamah, sopan santun dan berakhlak baik. Peran orang tua menjadi hal yang penting dengan cara memberikan contoh atau teladan, memberi hadiah, dan membiasakan mengucapkan kalimat toyyibah.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yaitu penelitian yang dilakukan oleh Nomiyati, dkk (2022: 26), yang berjudul Upaya Guru dalam Menumbuhkan Perkembangan Moral Agama Pada Anak Usia Dini di Paud Mantas Tolas. Hasil penelitian diperoleh bahwa upaya guru dalam menumbuhkan perkembangan moral agama pada anak usia dini di PAUD Mantas Tolas Desa Bora dengan memasukan pembelajaran agama kedalam RPPH dengan metode bercerita dan bermain, membiasakan anak berdoa sebelum belajar dan sesudah belajar serta berdoa sebelum makan, memberikan pemahaman dan penjelasan kepada anak-anak tentang ajaran agama yang dianut. Pada aspek menanamkan karakter jujur, peduli, sopan, hormat, sportif dengan memberikan cerita yang memotivasi serta memberikan contoh kepada peserta didik. Pada aspek menanamkan sikap menjaga kebersihan diri dan lingkungan yaitu mengajarkan anak mencuci tangan, berpakaian rapi dan bersih, tidak boleh berkuku panjang serta tidak membuang sampah sembarangan. Strategi yang dilakukan guru dalam mengenalkan hari besar agama pada anak seperti ikut merayakan dan melakukan lomba tentang hari-hari besar keagamaan. Dalam menanamkan sikap toleransi pada peserta didik upaya yang dilakukan guru dengan mengajarkan anak berdoa sesuai dengan keyakinan masing-masing, menceritakan dan memberikan bimbingan kepada anak-anak.

2. Guru lsebagai lpengajar

Guru sebagai pengajar berperan utama dalam menyampaikan pengetahuan dan keterampilan kepada siswa. Mereka merancang dan menyampaikan materi pelajaran dengan cara yang sistematis dan menarik, serta menyesuaikan metode pengajaran dengan kebutuhan dan kemampuan siswa. (Aam Nurpatimah dan Adi Saputra, 2022: 9).

Peran lguru lsebagai lpengajar lanak lusia ldini ldalam lkegiatan lkeagamaan lyaitu lguru lsangat lberperan lbaik ldalam lmengajar ldan lmengenalkan lnilai-nilai lagama lmelalui lmetode lyang lkreatif ldan lmenyenangkan, lseperti lcerita, llagu, ldan lpermainan. lPendekatan lini lbertujuan luntuk lmembantu lanak-anak lmemahami lajaran lagama ldengan lcara lyang lsederhana ldan lmudah ldipahami, lsekaligus lmembimbing lmereka ldalam lmelaksanakan libadah ldasar ldan lmengajarkan lnilai-nilai lmoral, lseperti lkebaikan, lrasa lsyukur, ldan lsaling lmembantu. lDengan lpendekatan lyang lpenuh lkasih lsayang ldan lperhatian, ldiharapkan lanak-anak ldapat ltumbuh ldengan lpemahaman lyang lbaik ldan lrasa lcinta lterhadap lagama lsejak lusia ldini.

Penelitian yang dilakukan oleh Razkiyah Nur Alfina Achmad (2023: 8), yang berjudul Peran Guru dalam Mengembangkan Nilai Agama dan Moral Anak Usia 4-5 Tahun di RA Muslimat Nu 10 Banin-Banat Manyar Gresik. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan penanaman NAM anak kelompok A dilakukan secara baik dan diawali dengan penyambutan anak hingga pulang sekolah. Adapun program yang diterapkan sekolah yaitu kegiatan pembiasaan seperti membaca shalawat Nabi, surat pendek, asmaul husna, berdoa sebelum dan sesudah makan dan belajar. Selain itu juga terdapat program keagamaan yaitu praktek shalat berjamaah, doa bersama, mengikuti PHBI dan program unggulannya yakni tahfidz. Walaupun masih terdapat beberapa anak yang belum terbiasa

This article an open access under Creative Common Attribution 4.0 International license

untuk berprilaku baik, tetapi pendidik selalu membimbing, mengingatkan dan mengarahkan anak dengan sabar melalui berbagai program atau kegiatan rutin dan pembiasaan lainnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Refti Junita (2018: 8), yang berjudul Peran Guru dalam Menanamkan Nilai-nilai Moral Agama Kepada Anak Usia 3-4 Tahun Melalui Metode Cerita Islami di RA Plus Ja-Alhaq. Hasil penelitian meenunjukkan bahwa peran guru dalam menanamkan nilai-nilai moral agama kepada anak usia 3-4 tahun melalui metode cerita islami di Ra Plus Ja-Alhaq Kota Bengkulu. guru Ra Plus Ja-Alhaq juga sudah mengupayakan berbagai hal untuk memperbaiki penyampaian ceritanya dengan cara musyawarah bersama masing-masing pendidik atas pelaksanaan pembelajaran dengan metode cerita di kelas yang pernah dimasukinya. Masingmasing saling bertukar pengalaman dan mencari solusi jika ada permasalahan pada pelaksanaan pembelajaran dengan metode cerita dikelas masing-masing.

3. Guru lsebagai lilmuan

Guru dianggap sebagai sosok yang memiliki pengetahuan yang luas. Tugasnya tidak hanya mentransfer pengetahuan kepada siswa, tetapi juga mengembangkan dan terus memperbaharui pengetahuan yang dimilikinya. (Alfiyatul Hasanah, 2023: 75).

Guru lsebagai lilmuan lguru ldapat lmemberikan lmateri lyang lbaik ldan lmenyenangkan lbagi lanak lusia ldini lperan lguru lsebagai lilmuan ljuga ldapat lmemberikan ldampak lpositif lbagi lperkembangan lmoral lanak lusia ldini lmelalui lkegiatan-kegiatan lkeagamaan lyang ldiajarkan loleh lguru lseperti lpengenalan lkegiatan lbakti lsosial latau lgotong lroyong.

Penelitian yang dilakukan oleh Rizki Ananda (2017: 31), yang berjudul Implementasi Nilai-nilai Moral dan Agama pada Anak Usia Dini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teknis pelaksanaan pengembangan nilai moral dan agama pada anak di TK secara formal dilakukan 15 – 20 menit setiap hari sebelum kegiatan belajar dimulai (apersepsi awal) dengan bentuk kegiatan dengan menggunakan metode: Melalui Ceramah (menerangkan konsep), Melalui permainan, Bercerita, Bernyanyi, keteladanan, Bermainperan, karyawisata, dan sebagainya. Adapun bentuk kegiatannya dilakukan melalui kegiatan rutin, spontan, keteladanan, dan terprogram. Cara pengembangan nilai agama pada anak meliputi mengenalkan tuhan, mengenalkan ibadah kepada-Nya, dan menanamkan akhlak yang baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Fatimah, dkk (2021:1), yang berjudul Peran Guru dalam Menstimulasi Perkembangan Moral Agama Anak Kelompok A di TK Ikal Dolog Banda Aceh. Pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran guru sangat penting dalam menstimulasi perkembangan moral agama anak sangat baik. Dan guru telah menanamkan moral agama anak di TK Ikal Dolog, Selain itu guru juga sudah melakukan stimulasi kepada anak namun perlu ditingkatkan dengan menggunakan berbagai media yang lebih menarik serta mengunakan metode yang berbeda agar perkembangan moral agama pada anak semakin meningkat dan anak dapat mengenal agama yang dianutnya dalam kehidupan anak, peran guru paud dalam menstimulasi perkembangan moral agama anak pada kelompok A di TK Ikal Dolog dengan memberikan contoh mengajarkan tentang moral, agama, tingkah laku anak didik, agar perkembangan moral agamanya semakin meningkat dan aspek perkembangan moral agama dapat berkembangan sesuai dengan tahap usia anak.

Penelitian yang dilakukan oleh Voni Noer Astuti, (2023: 10), yang berjudul Peran Guru dalam Mengembangkan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini di Paud IT Dina Pratama Tahun Ajaran 2022/2023. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Peran guru dalam mengembangkan nilai agama dan moral pada kelompok B2 yaitu guru Guru sebagai

This article an open access under Creative Common Attribution 4.0 International license

pendidik, memberi ilmu kepada anak, memberikan bimbingan disaat pembelajaran, mengawasi dan menilai perkembangan anak saat disekolah. Guru sebagai panutan, memberikan teladan dan pembiasaan yang baik bagi anak, seperti berperilaku sabar, jujur, ramah atau tersenyum saat menyambut kedatangan anak ke sekolah dan tidak mudah marah. Guru sebagai perancang pengembangan, membuat rancangan pembelajaran seperti membuat modul ajar, RPPH, RPPM, menyiapkan alat bahan dan APE yang digunakan, mempelajari aspek yang harus dikembangkan.

4. Guru lsebagai lpribadi l

Peran lguru lsebagai lpribadi lsangat lbaik ldan lmemberikan lcontoh lteladan lyang ldapat lditiru latau ldicontohkan loleh lanak ldengan lcara lyang lunik ldan lmanarik, lguru lmenunjukkan lkasih lsayangnya lterhadap lsiswa lsehingga lanak lmerasakan lkenyamaan ldan lmenjadikan lgurunya lsebagai lpanutan ldalam lmenjalankan lkehidupan lbagi lanak lusia ldini.

Di era yang ditandai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat ini, guru dituntut untuk mengikuti dan menyesuaikan diri dengan perubahan tersebut. Berbagai cara dapat dilakukan, seperti belajar mandiri, melakukan penelitian, mengikuti pelatihan, menulis buku, atau menyusun tulisan ilmiah, sehingga peran guru sebagai ilmuwan dapat terlaksana dengan optimal. (Dewi Safitri, 2019: 22).

Penelitian yang dilakukan oleh Rahmah dan Armizi (2022: 14), yang berjudul Peran Guru dalam Mengembangkan Moral Agama Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal III Pekanbaru. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran pendidik dalam pembentukan moral anak di Aisyiyah Bustanul Athfal III Pekanbaru antara lain: peran pendidik Sebagai Pengajar, pendidik sebagai pembimbing, pendidik Sebagai Motivator, pendidik sebagai Mediator, Sebagai Emansipator, dan guru Sebagai Evaluator. Adapun peran guru dalam mengembangkan moral anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal III Pekanbaru adalah dengan memberikan pembelajaran mengenai moral dan agama dalam bentuk praktis, pendidik menggunakan metode keteladanan, pembiasaan, dan metode cerita, pendidik memberikan nasehat dan teguran kepadaanak didiknya serta pendidik bekerjasama dengan orang tua dalam membentuk moral dan agama pada anak.

Penelitian yang dilakukan oleh Surianti (2021: 18), yang berjudul Peranan Guru Dalam Meningkatkan Moral Keagamaan Anak Didik di RA Al-Irsyad Al-Islamiyyah Beringin Jaya Kecamatan Baebunta Selatan Kabupaten Luwu Utara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru dalam meningkatkan moral keagamaan anak di RA Al-Irsyad Al-Islamiyyah menggunakan metode pembiasaan seperti pembiasaan Salat Duha Berjamaah di RA Al-Irsyad AlIslamiyyah Beringin Jaya Kabupaten Luwu Utara, Anak didik mendapatkan perkembangan nilai agama dan moral yang baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Sophiyah (2021: 5), yang berjudul Peran Guru dalam Menanamkan Nilai Agama dan Moral Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Keteladanan di TK Aba Krogowanan Sawangan Magelang. Hasil penelitian ini adalah peran guru dalam menanamkan nilai agama dan moral melalui metode keteladanan anak usia 5-6 tahun yang dikembangkan sesuai dengan STPPA diantaranya keteladanan yang disengaja yaitu Guru membaca Doa ketika hendak melakukan suatu kegiatan dan selesai melakukan kegiatan, Guru melakukan gerakan sholat dengan benar, cara guru berbicara, cara guru berpakaian, berangkat ke sekolah tepat waktu, berbagi, saling mengasihi dan menyayangi terhadap makhluk ciptaan Allah, kejujuran, peduli, dan suka menolong yang dilakukan berulang-ulang dan terus-menerus. Keteladanan yang tidak disengaja oleh guru TK ABA Krogowanan yaitu, karena setiap guru itu teladan bagi anak didiknya maka sudah

This article an open access under Creative Common Attribution 4.0 International license

seharusnya seorang guru dapat menjaga tutur kata tingkah laku yang secara tidak sengaja akan terlihat dan dapat ditiru oleh anak didiknya.

Faktor Pendukung dan Penghambat Guru dalam Melakukan Praktek Kegiatan Keagamaan Terhadap Perkembangn Moral Anak di TK IT Al-Anwar Kota Bengkulu

Praktik lkegiatan lkeagamaan lmemiliki ldampak lsignifikan lterhadap lpembentukan lmoral lanak, lkarena lmelalui libadah lseperti lsholat, lmengaji, ldan lberdoa, lanak-anak ldiajarkan lnilai-nilai lseperti lkejujuran, ltanggung ljawab, ldan lempati.

a. Faktor lpendukung ldalam lpraktek lkegiatan lkeagamaan l

Faktor lpendukung ldalam lkegiatan lkeagamaan ldi lPAUD lmeliputi lmedia lbelajar lyang lmenarik, lguru lyang linspiratif, ldan llingkungan lyang lnyaman. lKeteladanan ldari lorang ldewasa, lfasilitas lyang lbaik, lserta lkegiatan lyang lsesuai lusia ljuga lberkontribusi lpada lpembelajaran lyang lefektif. lSemua lelemen lini lmembantu lanak-anak lberkembang lmenjadi lindividu lyang lbaik ldan lbertanggung ljawab.

b. Faktor lpenghambat ldalam lpraktek lkegiatan lkeagaman l l

Faktor lpenghambat ldalam lpelaksanaan lkegiatan lkeagamaan lmeliputi lkurangnya ldukungan lorang ltua, lketerbatasan lwaktu, ldan lstigma ldari lteman lsebaya lyang lmengurangi lmotivasi lsiswa. lSelain litu, lperbedaan lpemahaman lantara lsekolah ldan llingkungan lluar, lserta lkurangnya lfokus lsaat lkegiatan lberlangsung, lmenyebabkan lbeberapa lsiswa lketinggalan ldalam lmemahami lmateri. lUntuk lmeningkatkan lpartisipasi ldan lpemahaman lsiswa, ldiperlukan lupaya lkolaboratif ldari lsemua lpihak.

Berdasarkan penjelasan tersebut diatas dapat penulis simpulkan bahwa terdapat faktor pendukung dan penghambat guru dalam melakukan praktek kegiatan keagamaan terhadap perkembangn moral anak di TK IT Al-Anwar Kota Bengkulu. Faktor pendukung meliputi lmedia lbelajar lyang lmenarik, lguru lyang linspiratif, ldan llingkungan lyang lnyaman. lKeteladanan ldari lorang ldewasa, lfasilitas lyang lbaik, lserta lkegiatan lyang lsesuai lusia ljuga lberkontribusi lpada lpembelajaran lyang lefektif. Sedangkan faktor lpenghambat ldalam lpelaksanaan lkegiatan lkeagamaan lmeliputi lkurangnya ldukungan lorang ltua, lketerbatasan lwaktu, ldan lstigma ldari lteman lsebaya lyang lmengurangi lmotivasi lsiswa. lSelain litu, lperbedaan lpemahaman lantara lsekolah ldan llingkungan lluar, lserta lkurangnya lfokus lsaat lkegiatan lberlangsung, lmenyebabkan lbeberapa lsiswa lketinggalan ldalam lmemahami lmateri.

Hasil temuan penelitian saat ini yang berjudul l"Peran lGuru ldalam lPraktek lKegiatan lKeagamaan lterhadap lPerkembangan lMoral lAnak ldi lTK lIT lAl-Anwar lKota lBengkulu" lmenunjukkan lbahwa lguru lmemegang lperanan lpenting ldalam lmengembangkan lnilai-nilai lmoral lanak lmelalui lketerlibatan ldalam lkegiatan lkeagamaan. lPenelitian lini lmengidentifikasi lberbagai lmetode lyang ldigunakan lguru luntuk lmengaitkan lajaran lagama ldengan lpembentukan lkarakter lmoral lsiswa.

l lPenelitian lmenunjukkan lbahwa lguru lsering lmenjelaskan lmakna ldan ltujuan ldari lberbagai libadah, lseperti ldoa ldan lpuasa, lyang ltidak lhanya lmemiliki ldimensi lspiritual ltetapi ljuga lmengandung lnilai-nilai lmoral lpenting, lseperti lkesabaran, lpengorbanan, ldan lkasih lsayang. lMelalui lpenjelasan lini, lsiswa ldiajak luntuk lmerenungkan ldan lmenginternalisasi lnilai-nilai ltersebut ldalam lkehidupan lsehari-hari lmereka. lSelain litu, lpenelitian lmenemukan lbahwa lguru lmendorong lsiswa luntuk lterlibat ldalam ldiskusi lkelas lmengenai lpengalaman lpribadi lmereka, lsehingga lmenciptakan lruang luntuk lberbagi ldan lrefleksi. lDiskusi lini lmembantu lsiswa lmengaitkan lteori lmoral ldengan lsituasi lkonkret lyang lmereka lhadapi, lmembuat lnilai-nilai ltersebut llebih lrelevan ldan ldapat lditerapkan.

This article an open access under Creative Common Attribution 4.0 International license

lGuru ljuga lmemainkan lperan lsebagai lteladan ldalam lperilaku lmoral. lDengan lmenunjukkan lsikap ljujur, ladil, ldan lpenuh lkasih lsayang, lguru lmemberikan lcontoh lnyata lkepada lsiswa. lIni lberfungsi lsebagai linspirasi lbagi lanak-anak luntuk lmeniru lperilaku lpositif ltersebut ldalam linteraksi lsosial lmereka. lSelain lpengajaran ldi lkelas, lpenelitian lini ljuga lmencatat lbahwa lketerlibatan lsiswa ldalam lkegiatan lkomunitas, lseperti lbakti lsosial ldan lpelayanan lkepada lmasyarakat, lmerupakan lcara lefektif luntuk lmengaplikasikan lnilai-nilai lagama lsecara lpraktis. lMelalui lkegiatan lini, lsiswa ltidak lhanya lbelajar ltentang lnilai-nilai lmoral, ltetapi ljuga lmerasakan ldampak lpositif ldari ltindakan laltruistik lterhadap ldiri lmereka lsendiri ldan llingkungan lsekitar.

Penelitian lini ljuga lmenunjukkan l lterdapat lbeberapa lfaktor lpendukung ldan lpenghambat ldalam lpraktek lkegiatan lkeagamaan lyang lmempengaruhi lperkembangan lmoral lanak. lFaktor lpendukung lyang lditemukan lantara llain ladalah lpenggunaan lmedia lbelajar lyang lmenarik, lseperti lbuku lcerita lagama ldan lalat lbantu lpembelajaran llainnya, lyang ldapat lmenarik lminat lanak-anak luntuk lmengikuti lkegiatan lkeagamaan. lSelain litu, lguru lyang linspiratif ldan lmenciptakan llingkungan lyang lnyaman ldan lmenyenangkan ljuga lberperan lbesar ldalam lkeberhasilan lkegiatan lini. lKeteladanan ldari lorang ltua ldan ltokoh lagama ljuga lsangat lmendukung lperkembangan lmoral lanak. lNamun, lterdapat ljuga lbeberapa lfaktor lpenghambat ldalam lpelaksanaan lkegiatan lkeagamaan, lseperti lkurangnya ldukungan ldari lorang ltua, lketerbatasan lwaktu, ldan lstigma ldari lteman lsebaya lyang ldapat lmengurangi lsemangat lanak luntuk lberpartisipasi. lSelain litu, lperbedaan lpemahaman lantara lkegiatan ldi lsekolah ldan ldi lrumah, lserta lketerbatasan lfasilitas, ljuga lmenjadi lhambatan lyang lperlu ldiperhatikan.

Secara lkeseluruhan, lpenelitian lini lmenyimpulkan lbahwa lperan lguru ldalam lkegiatan lkeagamaan lsangat lberpengaruh lterhadap lperkembangan lmoral lanak. lDengan lmengintegrasikan lajaran lagama ldalam lpraktik lsehari-hari ldan lmenciptakan llingkungan lyang lmendukung lpembelajaran lmoral, lguru ldapat lmembantu lsiswa lmengembangkan lkarakter lyang lbaik ldan lhubungan lsosial lyang lpositif. lHal lini lmenunjukkan lbahwa lpendidikan lmoral ldan lkeagamaan lsaling lterkait ldan ldapat lsaling lmemperkuat ldalam lpembentukan lindividu lyang lberetika ldan lbertanggung ljawab

KESIMPULAN

1. Berdasarkan lhasil lpengumpulan ldata lpenelitian lyang ldiperoleh lmelalui lwawancara ldengan lkepala lsekolah, lguru lkelas, ldan lguru lPAUD ldi lTK lIT lAl-Anwar lKota lBengkulu, ldapat ldisimpulkan lbahwa lperan lguru ldalam lpraktik lkegiatan lkeagamaan lsangat lberpengaruh lterhadap lperkembangan lmoral lanak lusia ldini. lGuru lberfungsi lsebagai lpembimbing lyang lmemberikan lcontoh llangsung lmelalui lpraktik lsehari-hari, lmengajarkan lnilai-nilai lagama ldengan lcara lyang lmudah ldipahami, lserta lmelibatkan lanak-anak ldalam lkomunitas lkeagamaan ldengan lpendekatan lpenuh lkasih. lSebagai lpengajar, lguru lmengenalkan lajaran lagama ldengan lcara lyang lmenyenangkan ldan lkreatif, lseperti lmelalui lcerita, llagu, ldan lpermainan, lsambil lmengajarkan lnilai-nilai lmoral lseperti lberbagi, lmenghormati, ldan lsaling lmembantu. lSebagai lilmuwan, lguru lmemberikan lmateri lpembelajaran lyang lefektif ldan lberbasis lpengetahuan ltentang lhubungan lantara lajaran lagama ldan lperkembangan lmoral lanak, ldengan lkegiatan lyang lmelibatkan lempati ldan lkerja lsama. lSelain litu, lsebagai lpribadi, lguru lmenunjukkan lsikap lpositif ldan lpenuh lkasih lsayang ldalam lkehidupan lsehari-hari, lyang lmenjadi lteladan lbagi lanak-anak ldalam lmengaplikasikan lnilai-

This article an open access under Creative Common Attribution 4.0 International license

nilai lagama ldan lmoral. lSecara lkeseluruhan, lperan lguru lsangat lpenting ldalam lmembentuk lperkembangan lmoral lanak, ldengan lmemberikan lteladan lyang lbaik, lmetode lpembelajaran lyang lmenarik, lserta ldukungan lpenuh ldalam lmemahami

2. Berdasarkan lhasil lwawancara ldengan lpara lnarasumber ldi lTK lIT lAl-Anwar lKota lBengkulu, ldapat ldisimpulkan lbahwa lfaktor lpendukung ldalam lpelaksanaan lkegiatan lkeagamaan ldi lPAUD lmeliputi lpenggunaan lmedia lpembelajaran lyang lmenarik lseperti lcerita, llagu, ldan lgambar, lserta lmetode lyang lkreatif ldan lmenyenangkan ldari lguru lyang linspiratif. lLingkungan lyang lnyaman ldan lketeladanan ldari lorang ldewasa ljuga lberperan lpenting ldalam lmendorong lanak-anak luntuk lberpartisipasi laktif ldalam lkegiatan lkeagamaan. lNamun, lterdapat lbeberapa lfaktor lpenghambat lyang lperlu ldiperhatikan, lseperti lkurangnya ldukungan lorang ltua, lketerbatasan lwaktu ldan lfasilitas, lserta lstigma ldari lteman lsebaya lyang ldapat lmenurunkan lmotivasi lanak. lSelain litu, lperbedaan lpemahaman lantara lsekolah ldan llingkungan lluar lserta lkurangnya lfokus lanak lsaat lkegiatan lberlangsung ljuga lmenjadi lkendala. lUntuk lmeningkatkan lefektivitas lkegiatan lkeagamaan ldan ldampaknya lterhadap lpembentukan lmoral lanak, ldiperlukan lkerjasama lantara lsekolah, lorang ltua, ldan lmasyarakat ldalam lmenciptakan llingkungan lyang lmendukung lserta lmengatasi lhambatan-hambatan ltersebut.

DAFTAR PUSTAKA

A. lmustika labiddin, l2019. lPengaruh lPenerapan lKegiatan lKeagamaan ldi lLembaga lPendidikan lForma lTerhadap lPeningkatan lKecerdasan lSpiritual lAnak, lAn lNisa'Jurnal lStudi lGender ldan lAnak

Achmad, Razkiyah Nur Alfina. 2023. Peran Guru dalam Mengembangkan Nilai Agama dan Moral Anak Usia 4-5 Tahun di RA Muslimat Nu 10 Banin-Banat Manyar Gresik. Skripsi. UIN Sunan Ampel Surabaya.

Agustini lBukhari, l2018, lPeran lGuru lDalam lPengelolaan lPembelajaran, lJurnal lIlmiah lIqra

Amain, Nuryantika, LSurahman, dkk. 2020. Strategi lakhlak lislami l"sadar lsampah" ldisekolah lislam lterpatu. l(jawa lbarat. lAdanu labimata.

Ananda, Rizki. 2017. Implementasi Nilai-nilai Moral dan Agama pada Anak Usia Dini. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini 1(1).

Anbarini, lRatih. l2015. lProgam lSM3T lSalah lSatu lSolusi lPemerataan lKualitas lPendidikan. l lJurnal lPendidikan lAnak

Andi lFtriami lAnjjolong, l2019 lPeran lGuru lPendidikan lAgama lIslam lDalam lPenanaman lNilai lNilai lToleransi lAntar lUmmat lBeragama lPeserta lDidik lUntuk lMewujudkan lKerukunan, lJurnal lAl-Ibrah

Aprilia, lPutri. l2022. lEtika lPergaulan lSiswa lWidya lWastara. lJurnal lPendidikan lDan lPembelajaran

Aprina, lAnggraini. l2022. lPengaruh lMetode lOdoa l(One lDay lOne lAyat) lTerhadap lKemapuan lHafalan lSurat-Surat lPendek lPada lMata lPelajaran lAl-Qur'an lHadist lKelas lIi lMin l7 lBandar lLampung. lSkripsi

Arieska, lOvi, lFatrica lSyafri, land lZubaedi lZubaedi. l2018. lPengembangan lKecerdasan lEmosional l(Emotional lQuotient) lDaniel lGoleman lPada lAnak lUsia lDini lDalam lTinjauan lPendidikan lIslam', lAl lFitrah. lJournal lOf lEarly lChildhood lIslamic lEducation

This article an open access under Creative Common Attribution 4.0 International license

Asti lInawati' l2017 lPendidikan lAnak, lJurnal, land lPengajar ldi lSMP lSunan lAverouss lYogyakarta, l'Strategi lPengembangan lMoral lDan lNilai lAgama lUntuk lAnak lUsia lDini lAsti lInawati', lJurnal lPendidikan lAnak

Astuti, Voni Noer. 2023. Peran Guru dalam Mengembangkan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini di Paud IT Dina Pratama Tahun Ajaran 2022/2023. Skripsi. UIN Raden Mas Said Surakarta.

Blasius lSudarsono. l20013. lDokumentasi, lInformasi, lDan lDemokratisasi lBaca. l lJurnal lDokumentasi lDan lInformasi

Buan, Yohana lAflani lLudo. 2020. Guru lDan lPendidikan lKarakter lSinergitas lPeran lGuru lDalam lMenanamkan lNilai l–Nilai lPendidikan lKarakter lDi lEre lMilenial, lAdu lAbimata.

Bun, lYulianti, lBahran lTaib, land lDewi lMufidatul lUmmah. l2020. lAnalisis lPola lAsuh lOtoriter lOrang lTua lTerhadap lPerkembangan lMoral lAnak. lJurnal lIlmiah lCahaya lPaud.

Dewi lKurnia. l2017. lPentingnya lMedia lBelajar lBagi lAnak lUsia lDini. lJurnal lPendidikan lAnak lUsia lDini

Diana, lPutri. l2017. lPeran lDan lPengembangan lIndustri lKreatif lDalam lMendukung lPariwisata lDi lDesa lMas lDan lDi lDesa lPeliatan. lJurnal lAnalisis lPariwisata.

Eka lRahayu, l2020. lP-ISSN :2657-1269 le-ISSN : l2656-9523', lJurnal lAuladuna, lc, l2020

Ellyana. l2019. lInternational lSeminar lon lIslamic lStudies l, lIAIN lBengkulu l lMarch l

Fatimah, dkk. 2021. Peran Guru dalam Menstimulasi Perkembangan Moral Agama Anak Kelompok A di TK Ikal Dolog Banda Aceh. Jurnal Ilmiah Mahasiswa 2(1).

Febriana lRina. l2019. lKompetensi lGuru. lJakarta lTimur, lPT lBumi lAksara

Febriani, lFebi, lAsiyah, land lAhmad lSyarifin. l2020. lPengaruh lPernikahan lDini lTerhadap lPola lAsuh lAnak lDalam lKeluarga. lJournal lOf lEarly lChildhood lIslamic lEducation

Fitri, lMardi, land lNa'imah lNa'imah, l2020 l'Faktor lYang lMempengaruhi lPerkembangan lMoral lPada lAnak lUsia lDini', lAl-Athfaal: lJurnal lIlmiah lPendidikan lAnak lUsia lDini, l3.1

Hadisa lPutri, l2017 l'Penggunaan lMetode lCerita lUntuk lMengembangkan lNilai lMoral lAnak lTK/SD lL', lMUALLIMUNA: lJunal lMadrasah lIbtidaiyah, l3.1

Hadisi, lLa, l2015 l'Pendidikan lKarakter lPada lAnak lUsia lDini lLa lHadisi', lJurnal lAl-Ta'did, l8.2

Haliyah, MahiyatuL. 2021. Strategi lPerkembangan lMoral Ldan lKarakyer lAnak lUsia lDini. Yogyakarta:lJejak lPustaka.

Hamdana. 2022.lAdministrasi lPendidikan lMadrasah lDiniyah. Ananta lVidya

Hartanti, lEma, l2017 l l'Pola lAsuh lOrang lTua lSingle lParent lDalam lPerkembangan lKepribadian lAnak lDi lDesa lJetis lKecamatan lSelopampang lKabupaten lTemanggung', lSkripsi

Hartati, Ema. l2017 l"Pola lAsuh lOrangtua lSinggel lPerent lDalam lPerkembangan lKepribadian lAnak lDi lDesa lJetis lKecanmatan lSelompang lKabupaten lTemanggung". lSkripsi

Hasanah, Alfiyatul. 2023. Menjadi Pendidik Anak Usia Dini yang Profesional. Anakta: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini 2(2).

Inah lEty lNur, l2015. lPeran lKomunikasi lDalam lInteraksi lGuru lDan lSiswa. ljurnal lAl-Ta'dib

This article an open access under Creative Common Attribution 4.0 International license

Jainiyah, lFuad lFahrudin, lIsmiasih lIsmiasih, land lMariyah lUlfah. l2023. lPeranan lGuru lDalam lMeningkatkan lMotivasi lBelajar lSiswa. lJurnal lMultidisiplin lIndonesia

Juli lAfnita, lJuli lLatifah.Perkembangan lMoral lAnak lUsia lDini lUsia l0-6 lTahun ldan lStimulasinya. lJurnal l lStudi l lIslam, l lGender, l ldan l lAnak

Junita, Refti. 2018. Peran Guru dalam Menanamkan Nilai-nilai Moral Agama Kepada Anak Usia 3-4 Tahun Melalui Metode Cerita Islami di RA Plus Ja-Alhaq. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Kirom Askhabul. 2017. Peran Guru Dan Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Berbasis Multikultural. Jurnal pendidikan agama islam

Lano, lKevin, l'Class lDiagrams. l2017. lAgile lModel-Based lDevelopment lUsing lUML-RSDS,

Listiani, lIda, l'ACoMT l2018 lPengertian lDan lSumber lAjaran lIslam', l2018

lKhotimah, lIndah lHusnul, 2020 l'Studi lHadits: lPolemik lHadits lSebagai lSumber lAjaran', lJurnal lHikmah

lRahman, Muhammad lHabibuh. 2022. Pengembangan lNilai lMoral lDan lAgama lAnak lUsia lDini. Jawa lBarat: lEdu lPulisher.

Maharani, lLaila, l'Perkembangan lMoral lPada lAnak', lKONSELI : lJurnal lBimbingan lDan lKonseling l(E-Journal), l1.2 l(2014)

Mariska lPratiwi, l2018. lPengertian lAgama, lSkripsi

Marsela lYulianti, lDivana lLeli lAnggraini, lSiti lNurfaizah, land lAnjani lPutri lBelawati lPandiangan, l'Peran lGuru lDalam lMengembangan lKurikulum lMerdeka', lJurnal lIlmu lPendidikan lDan lSosial, l1.3 l(2022)

Marsen lC, l lNeviyarni, lIrda lMurni, l2021, lPeran lOrang lTua lDan lGuru lDalam lMengembangkan lMoral lPeserta lDidik lSekolah lDasar lDi lEra lRevolusi lIndustri l4.0, lJurnal lPenelitian lGuru lIndonesia

Maryam, lSitti, l'Shalat lDalam lPerspektif lImam lAl-Ghazali l(Kajian lSufistik)', lAl-Fikrah, l1.2 l(2018)

Musya'adah, lUmi, l'Peran lPenting lPendidikan lAgama lIslam lDi lSekolah lDasar', lAULADA: lJurnal lPendidikan lDan lPerkembangan lAnak, lI.2 l(2018)

Mutiaranses, lNeviyarbi, lMurni lIda. l2021. lPeran lGuru lDalam lPegelolaan lKelas lTerhadap lHasil lBelajar lSiswa lSekolah lDasar. lJurnal lIlmiah lPendidikan lDasar

Nasional, l2020 lSeminar, lProdi lPgsd-fkip lUniversitas, lMuhammadiyah lPurw, lPendidikan lKarakter, lGuna lMempersiapkan, lDaya lSaing, land lothers, l'Seminar lNasional lProdi lPGSD-FKIP lUniversitas lMuhammadiyah lPurw lOkert lo l" lImplement lAsi lPenguat lan lPendidikan lKarakter lGuna lMempersiapkan lDaya lSaing lKompetensi lAbad l21.

Nini lAriyani, l2015 lKonsep lPendidikan lAnak lUsia lDini lDalam lPerspektif lPendidikan lIslam, lJurnal lPendidikan lIslam.

Nomiyati, dkk. 2022. Upaya Guru dalam Menumbuhkan Perkembangan Moral Agama Pada Anak Usia Dini di Paud Mantas Tolas. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini (Masa Keemasan) 2(2).

Nurjanah, lSiti, l2018. lPerkembangan lNilai lAgama lDan lMoral l(Sttpa lTercapai)', lParamurobi: lJurnal lPendidikan lAgama lIslam, l

Nurpatimah, Aam dan Adi Saputra. 2022. Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Jurnal PAUD Emas 1(2).

This article an open access under Creative Common Attribution 4.0 International license

Pendidikan, lJurusan, lAnak lUsia, lFakultas lTarbiyah, lD lA lN lKeguruan, lUniversitas lIslam lNegeri, land lRaden lIntan lLampung, l'Strategi lMengembangkan lMoral', l2024

Pratama, lArizqi lIhsan, land lMusthofa lMusthofa, l2019 l'Konsep lKepribadian lGuru lMenurut lIbnu lSahnun', lTawazun: lJurnal lPendidikan lIslam

Pratiwi, lMariska, l2020 l'Pengertian lAgama', lJurnal lAcademia

Pratiwi, lRatih, land lAnita lTrisiana, l2021 l'Pentingnya lPeran lGuru lPKn lDalam lMembangun lMoral lAnak lBangsa', lJurnal lIlmiah lBimbingan lKonseling lUndikshA.

Purwitasari, Yeni. 2023. Penanaman Nilai Agama dan Moral Melalui Praktik Ibadah Sholat pada Anak Usia Dini di Desa Banjarkerta RT 01 RW 02 Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga. Skripsi. UIN Prof. K.H.Saifudin ZuhriPurwokerto.

Rahma, dkk, Peran Guru Dalam Mengembangkan Moralagama Anak Usia Dinidi Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Iiipekanbaru. Jurnal pendidikan dan ilmu agama keislaman. 2022

Rahmah dan Armizi. 2022. Peran Guru dalam Mengembangkan Moral Agama Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal III Pekanbaru. Al-Aulia: Jurnal Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Keislaman 8(1).

Rinta, lAnggi lSirka, lDike lFebriana, land lRetno lWulandari, l'Strategi lPengelolaan lPemasaran lPendidikan lAnak lUsia lDini', lJurnal lMultidisipliner lBharasumba, l1.02 l(2022)

Risnawati, lAtin, land lDian lEka lPriyantoro, l'Pentingnya lPenanaman lNilai-Nilai lAgama lPada lPendidikan lAnak lUsia lDini lDalam lPerspektif lAl-Quran', lAs-Sibyan: lJurnal lPendidikan lAnak lUsia lDini, l6.1 l(2021)

Santoso, lJ.M. lJoko lPriyono, l'Peran lFungsional lRuang lKomunal lDi lAtrium lShopping lMall', lKajian lTeknologi, l10.3 l(2014)

Sari, Dianti Yunia, dkk, 2023. Implementasi Peran Guru Sebagai Pembimbing dalam Menanamkan Nilai Moral pada Anak Usia Dini. Jurnal Smart Paud 6(2).

Sari, lYulia lDini, l'Pengaruh lPeran lPemerintah lTerhadap lProduktivitas lPetani lKopi l(Studi lPada lPekon lCiptawaras).', l2023

Seknun, lM. lYusuf, l'Kedudukan lGuru lSebagai lPendidik', lLentera lPendidikan : lJurnal lIlmu lTarbiyah lDan lKeguruan, l15.1 l(2012)

Setiyawati, lAnis, lRifa lSuci lWulandari, land lLusy lNovitasari, l'Pencapaian lAspek lPerkembangan lAnak lUsia lDini lSelama lPembelajaran lDaring lDi lMasa lCovid-19', lJurnal lMentari, l1 l(2021), l

Seukonto, Suejono. 2010. lSosioogi lSeatu LPengantar, lJakarta lRajawali Pers

Sodikin, lR. lAbuy, l'Memahami lSumber lAjaran lIslam', lAlqalam, l20.98–99 l(2003)

Sofyan, lS, lWillis, l'Peran lGuru lSebagai lPembimbing', lMimbar lPendidikan, l1, l2003

Somad, lAbdul, lM. l2021. lPentingnya lPendidikan lIslam lDalam lPemebantukan lKarakter lAnak. lJurnal lPendidikan, lSosial, lDan lAgama.

Sophiyah. 2021. Peran Guru dalam Menanamkan Nilai Agama dan Moral Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Keteladanan di TK Aba Krogowanan Sawangan Magelang. Skripsi. UIN Walisongo Semarang.

Surianti. 2021. Peranan Guru Dalam Meningkatkan Moral Keagamaan Anak Didik di RA Al-Irsyad Al-Islamiyyah Beringin Jaya Kecamatan Baebunta Selatan Kabupaten Luwu Utara. Skripsi. IAIN Palopo.

This article an open access under Creative Common Attribution 4.0 International license

Thariqah, l2018 l‘Konsep lDasar lPendidikan lIslam l(lIstilah lTerm lPendidikan lIslam lDalam lAl- lQur‟An. lJurnal, lAnd lIlmiah

Veronica, lNina, l2018. lPermainan lEdukatif lDan lPerkembangan lKognitif lAnak lUsai lDini. lJurnal lAnak lUsia lDini lDan lPendidikana lAnk lUsia lDini

Wahyuni, lDwi, l‘Agama lSebagai lMedia lDan lMedia lSebagai lAgama’, lJurnal lIlmu lAgama: lMengkaji lDoktrin, lPemikiran, lDan lFenomena lAgama, l18.2 l(2017)

Waris, Sri. 2022.lPentignya lPenerpan lMerdeka lBelajar lPana lPendidikan lAnak lUsia lDini l(Paud). lJurnal lImiah lIlmu lPendidikan 9(2).

Zaman, lBadru, l‘Strategi lPengembangan lMoral lDan lAgama lDi lTaman lKanak-Kanak’, l2011

This article an open access under Creative Common Attribution 4.0 International license